

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pemaparan data yang telah dianalisis mengenai kemampuan komunikasi siswa kelas VI dalam pembelajaran IPS pada konten kenampakan sosial negara-negara ASEAN, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan komunikasi siswa kelas VI dalam pembelajaran IPS pada konten kenampakan sosial negara-negara ASEAN masuk ke dalam kategori baik. Hasil penelitian kemampuan komunikasi siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan komunikasi lisan yang baik dan kemampuan komunikasi tulisan yang baik. Pada hasil kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran IPS pada konten kenampakan sosial negara-negara ASEAN, terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan lagi yaitu indikator berani menyampaikan pendapat di depan lawan bicara, indikator memberikan gagasan dengan percaya diri, indikator menuliskan pendapat sesuai dengan materi yang dipelajari dan indikator menuliskan kalimat secara efektif dan kosa kata sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran IPS pada konten kenampakan sosial negara-negara ASEAN dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi faktor pengetahuan, faktor pengalaman, faktor intelegensi, faktor kepribadian, dan faktor biologis. Faktor-faktor yang menjadi kurangnya kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran IPS pada konten kenampakan sosial negara-negara ASEAN yaitu dapat dilihat dari pengetahuan atau pemahaman yang diperoleh oleh siswa sendiri dan kepribadian siswa yang masih kurang percaya diri dalam mengkomunikasikan hasil pemahamannya di depan lawan bicara. Faktor penghambat inilah yang menjadi kesulitan siswa dalam kemampuan komunikasinya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa kemampuan komunikasi dalam pembelajaran IPS pada konten kenampakan sosial negara-negara ASEAN merupakan kegiatan dalam mengungkapkan pikiran, pendapat, dan saling bertukar ide mengenai pengetahuan yang telah dimilikinya baik secara lisan maupun tulisan. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa kemampuan komunikasi dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat, aktif bertanya, dan menjadi sarana dalam mengembangkan sikap empati dan menghargai perbedaan pendapat sehingga siswa siap terjun ke dalam lingkungan masyarakat sebagai warga negara yang baik. Namun kemampuan komunikasi yang dimiliki siswa berbeda-beda, beberapa siswa terkadang masih kesulitan dalam mengkomunikasikan hasil pemikiran dan pemahamannya secara lisan maupun tulisan. Seperti halnya kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat di depan lawan bicara dengan percaya diri, serta kemampuan siswa dalam menuliskan pendapatnya dengan menggunakan kalimat secara efektif dan kosa kata sesuai dengan PUEBI. Maka dari itu, kemampuan komunikasi siswa harus terus dilatih dan perlu adanya pembiasaan untuk mencapai hasil yang lebih baik, mengingat pentingnya kemampuan komunikasi siswa di setiap pembelajaran termasuk dalam pembelajaran IPS pada konten kenampakan sosial negara-negara ASEAN.

Melalui konten kenampakan sosial negara-negara ASEAN yang meliputi batas-batas wilayah, ibu kota, hari kemerdekaan, nilai mata uang, agama, bahasa, lagu kebangsaan, pakaian khas, makanan khas, minuman khas, tarian khas, dan tempat wisata diharapkan siswa mampu mengetahui dan memahami semua cakupan konten tersebut sehingga siswa juga dapat lebih mengenal negara-negara tetangga seperti karakteristik di setiap negara anggota ASEAN dan ciri khas kehidupan di setiap negara anggota ASEAN. Dengan begitu, dapat menjadi bekal bagi siswa untuk mempelajari kompetensi berikutnya dan mampu mengembangkan pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya di masa yang akan datang.

5.3 Rekomendasi

Pada bagian ini, peneliti memberikan rekomendasi bagi guru dan peneliti selanjutnya mengenai kemampuan komunikasi siswa kelas VI dalam pembelajaran IPS pada konten kenampakan sosial negara-negara ASEAN. Berikut merupakan rekomendasi dari penelitian ini yaitu:

1. Pada pelaksanaan pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai model atau metode pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran IPS pada konten kenampakan sosial negara-negara ASEAN, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Guru juga dapat melaksanakan pembiasaan kegiatan berdiskusi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan melatih siswa untuk menyampaikan materi dengan jelas baik secara lisan maupun tulisan agar siswa dapat membiasakan diri untuk lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya di depan lawan bicara dan mampu menyampaikan hasil gagasan atau idenya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis dan rinci.
2. Guru dapat menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap materi kenampakan sosial negara-negara ASEAN yang memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang akan disampaikan sehingga siswa tertarik untuk mempelajarinya dan siswa mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipahaminya baik secara lisan maupun tulisan, contohnya yaitu dengan menggunakan media *powerpoint* interaktif dan animasi *powtoon*.
3. Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Cipicung 04 ini mengenai kemampuan komunikasi siswa kelas VI dalam pembelajaran IPS pada konten kenampakan sosial negara-negara ASEAN. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran untuk melihat kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran IPS. Dengan begitu, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut agar dilaksanakan dengan lebih baik.